

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab utama manajemen perusahaan adalah menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pemakai keuangan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan yang disusun harus dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Relevan adalah salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan. Relevan artinya bahwa informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat sekarang maupun masa yang akan datang. Salah satu indikator dari relevansi itu adalah ketepatanwaktuan (*timeliness*) (Suryanto & Pahala, 2016).

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya.

Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu. (E Janros1, 2018)

Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang. Meskipun demikian, dari tahun ke tahun tetap saja masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan. Sebagai contoh: Sebanyak 24 emiten atau perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mendapat sanksi dari otoritas bursa karena belum menyampaikan laporan keuangan. Hingga hari ini (9/5/2019), berdasarkan data BEI, terdapat 714 perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana 692 perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit untuk periode 2018. Namun, masih ada saja perusahaan yang mangkir dari kewajiban menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan sehingga sesuai aturan pasar modal. Kepada emiten-emiten tersebut, BEI telah mengirimkan Peringatan Tertulis II dan ada juga yang dikenakan sanksi denda sebesar Rp 50 juta atas keterlambatan penyampaian tersebut. (sumber:CNBC Indonesia).

Berdasarkan data konsultan properti *Residential Research Knight Frank*, Indonesia tercatat sebagai negara ke-13 yang memiliki kenaikan harga properti tertinggi di dunia. Kenaikan harga properti di Indonesia setiap tahunnya memang cukup tajam, terutama di Jakarta dan Bali, dengan rata-rata 9 persen per tahun. Berdasarkan data dari Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 berada di kisaran 5,4 - 5,8 persen, naik sedikit dibanding tahun 2014, yakni 5,1 - 5,4. Bahkan pada tahun 2019, BI

memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,5 sampai 7 persen. Populasi Jakarta sendiri diperkirakan naik menjadi 12,5 juta pada tahun 2030, dengan jumlah saat ini adalah sekitar 9,7 juta. Menurut Bank Dunia, Indonesia merupakan ketiga yang tercepat dari sisi tingkat pertumbuhan perkotaan di Asia setelah Thailand dan Tiongkok (Kompas.com). Hal tersebut akan menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap *property* di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil tersebut didukung juga oleh komposisi penduduk yang didominasi usia 15-49 tahun, yakni usia produktif dengan kecenderungan juga tingginya tingkat konsumsi. Seiring dengan stabilnya pertumbuhan ekonomi dan dominasi usia produktif tersebut, juga mendorong pertumbuhan kelas menengah yang sampai tahun 2019 diperkirakan mencapai 60 persen.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dimana pada undang-undang tersebut telah dinyatakan bahwa perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Bapepam selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Namun, mulai pada tahun 2002 ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan diatur dalam KEP 17/PM/2002 yang ditetapkan pada tanggal 14 Agustus 2002 dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan ukuran KAP. Profitabilitas

merupakan tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen yang ditinjau dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Utami & Yennisa, 2017). Namun Hasil ini tidak mendukung penelitian dari (Irawati, 2014) yang menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan *audited*.

Leverage digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang. Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivitya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi risiko karena ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya (E Janrosl, 2018). Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari (Dewayani, Al Amin, & Dewi, 2017) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal ditanam, semakin banyak penjualan semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula dikenal dalam masyarakat. Perusahaan yang memiliki memiliki sumber daya (total aset) yang

besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan lebih cepat. (Suryanto & Pahala, 2016). Namun Hasil ini tidak mendukung penelitian dari (Pujiatmi & Ismawati, 2018) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Struktur kepemilikan publik adalah pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari pihak dalam di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Semakin besar jumlah kepemilikan publik maka akan semakin besar juga tanggung jawab perusahaan untuk menyampaikan informasi perusahaan yang berupa laporan keuangan kepada pihak luar. Dengan adanya peraturan yang memberikan batas waktu penyampaian laporan keuangan serta dorongan dari publik yang laporan membutuhkan informasi dari keuangan tersebut, maka akan mendorong perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Luqiana, Cahyaningsih, & Zutilisna, 2018). Hasil ini mendukung penelitian dari (Islam & Fuad, 2015) menyatakan struktur kepemilikan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Kantor akuntan publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha dibidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan publik. Dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, perusahaan

menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi seperti KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan KAP Big Four (Pujiatmi & Ismawati, 2018). Namun Hasil ini tidak mendukung penelitian dari (Pujiatmi & Ismawati, 2018) menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini penting karena ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi manfaat yang dikandungnya bagi para pengguna laporan keuangan. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang dikandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dalam segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari pengambilan keputusan tersebut. Pada penelitian ini penulis memilih perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan manufaktur karena dari data BEI diketahui perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya paling banyak adalah perusahaan yang bergerak disektor *property* dan *real estate*.

Bukti-bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan *Real Estate* dan *Property*”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang maka rumusan masalah, dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*?
4. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*?
5. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*

5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran KAP terhadap Ketepatan Waktu pada pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Sebagai tambahan pengetahuan dan masukan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor atau kreditor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan saham atau memberikan pinjaman.

4. Bagi pembaca atau peneliti lain

Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam kaitan dengan analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dikembangkan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang ingin diperoleh dengan

dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dan menjadi perbandingan, Landasan teori sebagai penunjang penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variable penelitian yang digunakan, definisi operasional, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian deskripsi hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *Real Estate* dan *Property*.

Bab V : PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan hasil penelitian tentang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *Real Estate* dan *Property*. Serta diajuakannya saran-saran yang mengacu pada hasil penelitian.